

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kerangka Teoretis

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi (variabel X) dan resiliensi siswa (variabel Y).

1. Resiliensi Siswa

a. Pengertian

Secara etimologi resiliensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *resilience* yang berarti lentingan atau daya lenting.¹ Menurut Bobey dalam Ahmad Junaedi Salim Pulungan dan Tarmidi mengatakan bahwa orang-orang yang disebut sebagai individu yang resilien adalah mereka yang dapat bangkit, berdiri di atas penderitaan, dan memperbaiki kekecewaan yang dihadapinya. Kapasitas resiliensi ini ada pada setiap orang artinya kita semua lahir dengan kemampuan untuk dapat bertahan dari penderitaan, kekecewaan, atau tantangan.² Menurut Ong dkk dalam Riezky Vieramadhani Poetry, Amir Hasan Ramli, dan Ari Pratiwi mengemukakan bahwa resiliensi adalah keberhasilan menyesuaikan diri terhadap tekanan yang terjadi.³

Menurut Reivich, Shatte, dan Norman dalam Erlina Listyanti Widuri, resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan,

¹Lisa Anggraeni ZE, *Grand Kamus Lengkap*, (Surabaya: Nidya Pustaka), h. 318.

²Ahmad Junaedi Salim Pulungan dan Tarmidi. *Loc. cit.*, h. 49.

³Riezky Vieramadhani Poetry, Amir Hasan Ramli dan Ari Pratiwi, "Resiliensi pada Mahasiswa Baru Penyandang Cerebral Palsy (CP)," Jurnal, h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit. Resiliensi berarti kemampuan untuk pulih kembali dari suatu keadaan, kembali ke bentuk semula setelah dibengkokkan, ditekan, atau diregangkan.⁴

Resiliensi adalah kemampuan atau kapasitas seseorang individu yang memungkinkannya untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi yang tidak menyenangkan atau merugikan dari kondisi yang tidak menyenangkan atau mengubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi.⁵ Resiliensi membuat seseorang berhasil menyesuaikan diri dalam berhadapan dengan kondisi yang tidak menyenangkan, serta dapat mengembangkan kompetensi sosial, akademis dan vikasional sekalipun berada di tengah kondisi stress hebat yang inheren dalam kehidupan dunia dewasa ini.⁶ Setiap orang memiliki kapasitas untuk menjadi resilien.⁷

Resiliensi merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan setiap orang, karena kehidupan selalu diwarnai oleh

⁴Erlina Listyanti Suhesti, "Regulasi Emosi dan Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama," Jurnal Humanitas, Vol. IX, No. 2, 2012, h. 149.

⁵Ayunda Mayasari Dewi, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Resiliensi Siswa", Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, Vol. 2. No. 1, 2014, h. 3.

⁶Desmita, (2012), *Loc. cit.*, h. 201.

⁷Kathryn Geldard, *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*, (Yogyakarta: Putaka Belajar. 2009), h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi *adversity* (kondisi yang tidak menyenangkan). Ada beberapa keterampilan resiliensi yaitu:

- 1) kecakapan untuk membentuk hubungan-hubungan (kompetensi sosial),
- 2) keterampilan memecahkan masalah (metakognitif),
- 3) keterampilan mengembangkan *sense of identity* (otonomi),
- 4) perencanaan dan pengharapan (pemahaman tentang tujuan dan masa depan).⁸

Setiap orang memiliki kualitas resiliensi yang berbeda-beda, karena resiliensi ditentukan oleh tingkat usia, taraf perkembangan, intensitas seseorang dalam menghadapi situasi-situasi yang tidak menyenangkan, serta seberapa besar dukungan sosial dalam pembentukan resiliensi seseorang.⁹

Jika dilihat dari bidang pendidikan, resiliensi bisa disebut sebagai resiliensi edukasi, resiliensi akademik atau siswa yang memiliki resiliensi yang baik disebut sebagai siswa resilien. Siswa resilien adalah siswa yang berhasil di sekolah meskipun adanya kondisi yang kurang menguntungkan. Resiliensi dalam bidang akademis dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk sukses di bidang akademik meskipun ia berada dalam kondisi yang membuatnya sulit untuk berhasil. Kondisi yang kurang menguntungkan seperti kemiskinan,

⁸Desmita, (2010), *Loc. cit.*, h. 227.

⁹*Ibid*, h. 229.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kondisi sekolah yang serba kurang, maupun kondisi keluarga yang kurang baik.¹⁰

b. Ciri-ciri

Menurut Reivich dan Shatte dalam Riezky Vieramadhani Poetry, Amir Hasan Ramli, dan Ari Pratiwi, ada beberapa ciri-ciri orang yang resilien yaitu:

- 1) *Emotion regulation* merupakan kemampuan untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan.
- 2) *Impulse control* merupakan kemampuan Individu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri.
- 3) *Optimism* adalah ketika kita melihat bahwa masa depan kita cemerlang. *Optimism* yang dimiliki oleh seorang individu menandakan bahwa individu tersebut percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mengatasi kemalangan yang mungkin terjadi di masa depan.
- 4) *Causal analysis*, merujuk pada kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang mereka hadapi. Individu yang tidak mampu mengidentifikasi penyebab dari permasalahan yang mereka hadapi secara tepat, akan terus menerus berbuat kesalahan yang sama.

¹⁰Ahmad Junaedi Salim Pulungan dan Tarmidi, *Loc. cit.*, h. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Empathy* erat kaitannya dengan kemampuan individu untuk membaca tanda-tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain.
- 6) *Self-efficacy* adalah hasil dari pemecahan masalah yang berhasil. *Self-efficacy* merepresentasikan sebuah keyakinan bahwa kita mampu memecahkan masalah yang kita alami dan mencapai kesuksesan. *Self-efficacy* merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai resiliensi.
- 7) *Reaching out* merupakan kemampuan individu meraih aspek positif dari kehidupan setelah kemalangan yang menimpa.¹¹

c. Sumber Pembentukan Resiliensi

Menurut Grothberg dalam Desmita upaya mengatasi kondisi-kondisi *adversity* dan mengembangkan resiliensi pada siswa sangat tergantung pada pemberdayaan tiga faktor dalam diri siswa yaitu:

1) *I am* (aku ini)

Merupakan sumber resiliensi yang berkaitan dengan kekuatan pribadi yang dimiliki yang terdiri dari perasaan, sikap dan keyakinan pribadi. Beberapa kualitas pribadi yang mempengaruhi *I am* yaitu:

- a) disayang dan disukai oleh orang banyak,
- b) mencintai, empati dan kepedulian pada orang lain,
- c) bangga dengan dirinya sendiri,

¹¹Riezky Vieramadhani Poetry, Amir Hasan Ramli dan Ari Pratiwi, *Op. cit.*, h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) bertanggung jawab terhadap perilaku sendiri dan menerima konsekuensinya,
- e) percaya diri, optimis, dan penuh harap.

2) *I have* (aku punya)

Sumber resiliensi yang berhubungan dengan pemaknaan terhadap dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial. Sumber *I have* ini memiliki beberapa kualitas yang memberikan sumbangan bagi pembentukan resiliensi yaitu:

- a) hubungan yang dilandasi oleh kepercayaan penuh,
- b) struktur dan peraturan rumah,
- c) model-model peran,
- d) dorongan untuk mandiri (otonomi),
- e) akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, keamanan dan kesejahteraan.

3) *I can* (aku dapat)

Sumber resiliensi yang berkaitan dengan apa saja yang dapat dilakukan oleh remaja sehubungan dengan keterampilan-keterampilan sosial dan interpersonal. Keterampilan ini meliputi:

- a) berkomunikasi,
- b) memecahkan masalah,
- c) mengolah perasaan dan implus-impuls,
- d) mengukur temperamen sendiri dan orang lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) menjalin hubungan-hubungan yang saling mempercayai.¹²

d. Interaksi antara Faktor *I am*, *I have* dan *I can*

Ada lima faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu *trust* (kepercayaan), *autonomy* (otonomi), *initiative* (inisiatif), *industry* (industry) dan *identity* (identitas).¹³ Berikut jabaran dari faktor tersebut yaitu:

1) *Trust* (kepercayaan)

Berkaitan dengan lingkungan untuk mengembangkan rasa percaya pada siswa. Rasa kepercayaan ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan siswa terhadap orang lain mengenai hidupnya, kebutuhannya, dan perasaannya. Serta kepercayaan terhadap diri sendiri. Siswa yang diasuh dengan kasih sayang dan ia mampu menciptakan relasi yang berlandaskan kasih sayang dan ia mampu menciptakan relasi yang berlandaskan dengan kepercayaan (*I have*), maka akan tumbuh dalam dirinya bahwa dirinya dicintai dan dipercaya (*I am*). Hal ini akan membantu siswa untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar secara bebas (*I can*).

¹²Desmita, (2010), *Loc. cit.*, h. 229-230.

¹³Desmita, (2012), *Loc. cit.*, h. 205-207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Autonomy* (otonomi)

Berkaitan dengan seberapa jauh siswa menyadari bahwa dirinya terpisah dari lingkungannya. Pemahaman bahwa dirinya juga merupakan sosok mandiri yang terpisah dan berbeda dari lingkungan sekitar, akan membentuk kekuatan-kekuatan tertentu pada diri siswa. Kekuatan tersebut akan menentukan tindakan remaja dalam menghadapi masalah. Oleh sebab itu, apabila siswa berada pada lingkungan yang memberikan kesempatan untuk otonom pada dirinya (*I have*), maka akan muncul pemahaman bahwa dirinya adalah seseorang yang mandiri (*I am*). Kondisi seperti ini akan menjadi dasar bagi diri siswa untuk mampu memecahkan masalah dengan kekuatan dirinya sendiri (*I can*).

3) *Initiative* (inisiatif)

Berperan untuk menumbuhkan minat siswa untuk melakukan sesuatu yang baru. Inisiatif juga mempengaruhi untuk mengikuti berbagai macam aktivitas. Melalui inisiatif siswa menghadapi kenyataan bahwa dunia adalah lingkungan dari berbagai macam aktivitas, yang mana siswa bisa mengambil peran aktif dalam setiap aktivitas. Siswa yang diberikan kesempatan oleh lingkungannya untuk beraktivitas (*I have*) maka siswa akan memiliki sikap optimis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bertanggung jawab (*I am*). Kondisi seperti itu akan menumbuhkan ide-ide kreatif menjadi pemimpin (*I can*).

4) *Industry* (industry)

Berkaitan dengan keterampilan. Diharapkan melalui keterampilan siswa mampu mencapai prestasi di lingkungannya. Prestasi tersebut akan menentukan penerimaan lingkungan terhadap siswa. Jika siswa berada pada lingkungan yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan (*I have*) maka siswa akan mengembangkan perasaan bangga terhadap prestasi yang telah dan akan dicapai (*I am*). Kondisi demikian akan menumbuhkan perasaan mampu untuk mengentaskan masalah atau mencapai prestasi sesuai dengan kebutuhan (*I can*).

5) *Identity* (identitas)

Berkaitan dengan pengembangan pemahaman siswa akan dirinya sendiri, baik secara fisik maupun psikologis. Apabila siswa mendapatkan *feedback* dari lingkungan atas prestasi atau penghargaan dan kasih sayang (*I have*) maka siswa akan menerima dirinya dan orang lain (*I am*). Kondisi seperti ini akan menumbuhkan perasaan mampu untuk mengendalikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan dan mengatur diri, serta menjadi dasar untuk menerima kritikan dari orang lain (*I can*).

Kelima faktor tersebut merupakan landasan utama bagi pengembangan resiliensi siswa, terutama dalam menghadapi situasi yang penuh stres.

2. Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi

a. Keaktifan

1) Pengertian

Keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan.¹⁴ Keaktifan siswa memiliki bentuk kegiatan, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati.¹⁵

2) Indikator Keaktifan Siswa

Ada beberapa indikator siswa yang aktif, yaitu:

- a) keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya,
- b) keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar,
- c) penampilan berbagai usaha atau keaktifan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya,

¹⁴Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), h. 23.

¹⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Reneka Cipta. 2013), h. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) kebebasan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru atau pihak lain (kemandirian siswa).¹⁶

b. Layanan Informasi

1) Pengertian

Layanan informasi adalah layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi belajar, pribadi, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan.¹⁷ Informasi tentang sesuatu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Ada beberapa alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan yaitu:

- a) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- b) Memungkinkan individu untuk mengarahkan hidupnya. Syarat dasar untuk menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada. Dengan kata lain, berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan

¹⁶Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Reneka Cipta. 2008), h.

¹⁷Yunan Rauf. *Loc. cit.*, h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya.¹⁸

- c) Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.¹⁹

Dari ketiga alasan itu, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya. Lebih-lebih apabila diingat bahwa masa depan adalah abad informasi. Maka barang siapa tidak memperoleh informasi, maka ia akan tertinggal dan kehilangan masa depan.²⁰

2) Tujuan

Layanan informasi bertujuan untuk membantu individu dalam memperoleh pengetahuan yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar individu tersebut dapat menentukan keputusan secara tepat.²¹ Layanan informasi juga bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

¹⁸Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: Suska Press. 2008), h. 59.

¹⁹Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), h. 260-261.

²⁰*Ibid.*, h. 261.

²¹Endang Ertiati Suhesti, *Loc. cit.*, h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.²² Selain itu layanan informasi bertujuan untuk mengembangkan kemandirian.²³

Fungsi utama layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pengembangan. Fungsi pemahaman berfungsi untuk membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensi) dan lingkungan (pendidikan, pekerjaan dan norma agama). Sedangkan fungsi pengembangan bersifat proaktif, seperti guru bimbingan konseling berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memfasilitasi perkembangan siswa.²⁴

3) Teknik

Berbagai teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Format mana yang akan digunakan tergantung pada jenis informasi. Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk layanan informasi adalah:

a) Ceramah, tanya jawab dan diskusi

Melalui teknik ini, para peserta mendengarkan selanjutnya diikuti dengan tanya jawab dan untuk lebih mendalam lagi dilakukan proses diskusi.

²²Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta. 2003), h. 32-33.

²³Tohirin, *Loc. cit.*, h. 148.

²⁴Feti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b) Melalui media

Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tulis, media gambar, poster dan media elektronik seperti radio, *tape recorder*, film, televisi, internet dan lain-lain.

c) Acara khusus

Layanan informasi melalui acara ini dilakukan berkenaan dengan cara khusus di sekolah atau di madrasah. Misalnya, hari tanpa asap rokok, dalam acara tersebut disampaikan berbagai informasi berkaitan dengan materi.

d) Narasumber

Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber. Misalnya materi yang disampaikan mengenai obat-obatan terlarang, psikotropika dan narkoba mengundang narasumber dari Dinas Kesehatan, kepolisian, dan lain-lain.²⁵

4) **Kegiatan Pendukung**

Ada beberapa kegiatan pendukung layanan informasi sebagai berikut:

a) Aplikasi instrumen dan himpunan data

Instrumen untuk layanan informasi bisa disusun sendiri oleh pembimbing atau memanfaatkan instrumen yang telah

²⁵Tohirin, *Op. cit.*, h. 149-150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada. Data hasil aplikasi instrumen yang telah ada, termasuk data yang tercantum dalam himpunan data dapat dipergunakan untuk menetapkan informasi yang menjadi isi layanan informasi, menetapkan calon peserta layanan, menetapkan calon penyajian termasuk narasumber yang akan diundang.

b) Konferensi kasus

Konferensi kasus dihadiri oleh *stakeholders* sekolah dan madrasah seperti kepala sekolah dan wakilnya, pembimbing, guru, wali kelas, orang tua, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentasnya permasalahan tersebut.²⁶ Konferensi kasus secara spesifik di bahas permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum diskusi yang bersifat tertutup dan terbatas. Pembahasan permasalahan dalam konferensi kasus menyangkut upaya pengentasan masalah dan peranan masing-masing pihak dalam upaya yang dimaksud. Fungsi utama konferensi kasus ialah fungsi pemahaman dan pengentasan.²⁷

²⁶*Ibid.*, h. 150-151.

²⁷Dewa Ketut Sukardi, *Op. cit.*, h. 67-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kunjungan rumah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga terkait dengan penguasaan informasi tertentu oleh anak atau anggota keluarga lainnya. Melalui kunjungan rumah, konselor atau pembimbing dapat menetapkan informasi apa yang menjadi isi layanan informasi yang akan diikuti oleh siswa. Apabila sulit melakukan kunjungan rumah, bisa dilakukan dengan mengundang orang tua kesekolah baik secara perorangan atau kelompok untuk berdiskusi dengan pembimbingan atau menghadiri konferensi kasus yang membahas layanan informasi.

d) Alih tangan kasus

Setelah mengikuti layanan informasi, mungkin ada peserta yang ingin mendalami informasi tertentu atau mengaitkan secara khusus informasi yang telah diterimanya dengan permasalahan yang dialaminya. Apabila diluar kewenangan pembimbingan atau konselor, maka upaya alih tangan kasus perlu dilakukan.²⁸

5) Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan informasi melalui beberapa tahapan yaitu:

²⁸Tohirin, *Op. cit.*, h. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perencanaan mencakup kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, menetapkan materi informasi sebagai isi layanan, menetapkan subjek sasaran layanan, menetapkan nara sumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan menyiapkan kelengkapan administrasi.
- b) Pelaksanaan mencakup kegiatan yaitu mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan metode dan media.
- c) Evaluasi mencakup kegiatan yaitu menetapkan meteri evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi dan mengolah hasil aplikasi instrumen.
- d) Analisis hasil evaluasi mencakup kegiatan yaitu menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis dan menafsirkan analisis.
- e) Tindak lanjut mencakup kegiatan yaitu menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut.
- f) Pelaporan mencakup kegiatan yaitu menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait dan mendokumentasikan laporan.²⁹

²⁹*Ibid.*, h. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bimbingan Pribadi

1) Pengertian

Bimbingan pribadi adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) agar mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik. Bimbingan pribadi membantu individu untuk mengatasi masalah-masalah yang bersifat pribadi.³⁰ Bimbingan pribadi dalam layanan bimbingan konseling ini membantu siswa untuk memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi kehidupan yang berkarakter, cerdas, dan beragama sesuai dengan karakteristik pribadi dan kebutuhan dirinya secara realistis.³¹

2) Tujuan

Bimbingan pribadi bertujuan agar individu bisa memecahkan masalah-masalah yang bersifat pribadi. Bimbingan pribadi juga bertujuan agar individu mampu mengatasi sendiri, mengambil sikap sendiri atau memecahkan masalah sendiri yang menyangkut keadaan batinnya sendiri.³²

³⁰ *Ibid.*, h.124-125.

³¹ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra. 2014), h. 115.

³² Tohirin, *Loc. cit.*, h. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Aspek-aspek

Menurut Surya dalam Tohirin, aspek-aspek persoalan individu yang membutuhkan layanan bimbingan pribadi yaitu:

- a) kemampuan individu memahami dirinya sendiri,
- b) kemampuan individu mengambil keputusannya sendiri,
- c) kemampuan individu memecahkan masalah yang menyangkut keadaan batinnya sendiri, misalnya persoalan yang menyangkut hubungannya dengan Tuhan.³³

3. Hubungan Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi dengan Resiliensi Siswa

Menurut Reivich, Shatte dan Norman dalam Erlina Listyanti Widuri, resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit.³⁴ Setiap individu memiliki kapasitas resiliensi,³⁵ hanya saja setiap individu memiliki kualitas resiliensi yang berbeda-beda. Perbedaan kualitas ini disebabkan oleh tingkat usia, tingkat perkembangan, intensitas seseorang dalam menghadapi situasi-situasi yang tidak menyenangkan, serta seberapa besar dukungan sosial dalam pembentukan resiliensi seseorang.³⁶ Ada beberapa faktor pengembangan resiliensi pada siswa, salah satunya yaitu faktor otonomi. Otonomi berkaitan dengan sejauh mana siswa menyadari bahwa dirinya terpisah dari lingkungannya. Pemahaman bahwa dirinya

³³ *Ibid.*, h. 124.

³⁴ Erlina Listyanti Suhesti, *Loc. cit.*, h. 149.

³⁵ Kathryn Geldard, *Loc. cit.*, h. 40.

³⁶ Desmita, (2010), *Loc. cit.*, h. 229.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sosok yang mandiri akan membentuk kekuatan-kekuatan tertentu. Kekuatan tersebut akan menentukan tindakan siswa dalam menghadapi masalah.³⁷

Resiliensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu dan untuk mengembangkan kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui layanan informasi bidang bimbingan pribadi. Ada beberapa tujuan dari layanan informasi, salah satunya yaitu untuk mengembangkan kemandirian.³⁸ Agar tujuan dari layanan dapat tercapai, maka diharapkan siswa dapat aktif dalam mengikuti layanan informasi.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Delfi Febrian (2014) Fakultas Tarbiyah. Meneliti tentang: “Hubungan Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Bidang Pribadi dengan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang

³⁷Desmita, (2012, *Loc. cit.*, h. 206.

³⁸Tohirin, *Loc. cit.*, h. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan keaktifan mengikuti layanan informasi bidang pribadi dan kesehatan mental siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan perhitungan statistik dengan teknik korelasi diperoleh r hitung sebesar 0,70 lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% (0,273) maupun pada taraf signifikan 1% (0,354) atau dengan cara lain dapat dituliskan sebagai berikut $0,273 < 0,70 > 0,354$.

2. Dedy Iswanto (2013) Fakultas Psikologi. Meneliti tentang: “Hubungan Antara Resiliensi dan Stres pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan antara resiliensi dan stress pada aktivis organisasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau. Artinya semakin tinggi resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa aktivis organisasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau maka semakin rendah stress yang dialaminya. Sebaliknya, semakin rendah resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa aktivis organisasi maka semakin tinggi stres yang dialami.
3. Putri Utami (2014) Fakultas Psikologi. Meneliti tentang: “Resiliensi Mantan Pengguna Narkoba”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan resiliensi pada mantan pengguna narkoba berada pada taraf yang berbeda-beda.

Kaitan penelitian yang dilakukan oleh Delfi Febrian, Dedy Iswanto, dan

Putri Utami ini dengan penelitian yang dilakukan adalah bidang kajian yang sama-sama membahas mengenai keaktifan, layanan informasi, bidang pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan resiliensi. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai kesehatan mental dan stres.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulis ini sekaligus untuk memudahkan penelitian. Konsep kajian ini berkenaan dengan hubungan keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi dan resiliensi siswa.

1. Hubungan Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi

Keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan.³⁹ Keaktifan siswa memiliki bentuk kegiatan, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati.⁴⁰ Keaktifan siswa dalam kajian ini adalah kehadiran dan ketertarikan siswa mengikuti layanan, aktifitas siswa selama mengikuti layanan, keaktifan siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat, dan keseriusan siswa mengikuti proses layanan dari awal hingga akhir.

Adapun indikator keaktifan siswa mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi (variabel X) yaitu:

- a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan, dan permasalahannya.

³⁹ Hasan Alwi, *Loc. cit.*, h. 23.

⁴⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Loc. cit.*, h. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa bertanya kepada guru mengenai bagian materi yang tidak dimengerti
- 2) Siswa memberitahu guru mengenai informasi-informasi apa saja yang ia butuhkan
- 3) Siswa merasa senang apabila ia diberi kesempatan oleh guru untuk menampilkan hobi di depan kelas
- 4) Siswa selalu mengikuti layanan informasi yang diberikan oleh guru
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar.
 - 1) Siswa memberanikan diri untuk menyampaikan pendapat saat layanan informasi berlangsung
 - 2) Siswa merasa senang apabila guru meminta bantuan kepadanya
 - 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
 - 4) Bagi siswa mengikuti layanan informasi itu menyenangkan
- c. Penampilan berbagai usaha atau keaktifan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya
 - 1) Siswa tetap berada di dalam ruangan selama proses layanan berlangsung
 - 2) Tidak ada siswa yang bercanda saat guru menyampaikan materi layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa mencatat bagian-bagian penting dari materi yang disampaikan
 - 4) Siswa memilih duduk di barisan depan agar ia memahami informasi yang disampaikan
 - 5) Siswa berdiskusi dengan teman mengenai materi yang disampaikan oleh guru
 - 6) Siswa yang duduk di bagian belakang, tetap memperhatikan materi layanan yang diberikan
 - 7) Siswa meminjam buku kepada teman untuk memahami materi yang disampaikan
- d. Kebebasan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru atau pihak lain (kemandirian siswa).
- 1) Siswa datang tepat waktu untuk mengikuti layanan informasi
 - 2) Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi layanan informasi
 - 3) Siswa menggunakan informasi atau pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari
 - 4) Siswa bertanya kepada temannya mengenai informasi yang terlewatkan
 - 5) Siswa mengikuti layanan informasi atas keinginannya sendiri
 - 6) Siswa mengunjungi perpustakaan sekolah untuk mempelajari materi yang kurang dipahaminya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Resiliensi Siswa

Indikator siswa yang resilien (variabel Y) yaitu:

a. *Emotion regulation*

- 1) Siswa memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan siswa lain
- 2) Siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar
- 3) Siswa tetap bersemangat belajar meskipun ia sedang mengalami masalah

b. *Impulse control*

- 1) Siswa menyisihkan uang sakunya untuk ditabung
- 2) Siswa menghargai pendapat dari teman-temannya saat berdiskusi
- 3) Siswa mentaati peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah
- 4) Siswa tidak memaksa orang lain untuk mendapatkan apa yang ia inginkan

c. *Optimism*

- 1) Siswa menggunakan kalimat positif untuk mengungkapkan pemikirannya
- 2) Siswa merasa yakin bahwa di masa depan ia menjadi orang sukses
- 3) Siswa giat belajar agar sukses di masa depan

d. *Causal analysis*

- 1) Siswa mencari solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi
- 2) Siswa tidak menyalahkan orang lain dari permasalahan yang sedang ia alami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Empathy*

- 1) Siswa peduli dengan permasalahan yang dialami oleh temannya
- 2) Siswa menjenguk temannya yang sedang sakit
- 3) Siswa mencari solusi dari permasalahan yang dialami oleh temannya
- 4) Siswa memberikan sumbangan kepada pengemis atau pengamen

f. *Self-efficacy*

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 2) Siswa memiliki jadwal kegiatan, agar ia mampu menggunakan waktu dengan baik

g. *Reaching out*

- 1) Saya berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran yang sulit dipahami
- 2) Siswa menceritakan permasalahan yang sedang dialami dengan temannya

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi dengan resiliensi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru itu berbeda-beda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi dengan resiliensi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi dengan resiliensi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.